

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi juga pembahasan yang telah dilakukan di bab IV peneliti dapat membuat suatu kesimpulan mengenai “Peran Orang Tua dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Anak Akibat Penggunaan Media Sosial Instagram di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cianjur” dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan hasil penelitian gambaran dari perilaku menyimpang oleh anak Sekolah Menengah Pertama adalah dimulai dengan cara berpakaian yang meniru dari para selebriti Instagram (selebgram) jika pakaian tersebut sedang menjadi trend di masyarakat. Anak perempuan kebanyakan mengikuti cara berpakaian selebriti Instagram seperti menggunakan pakaian yang minim atau terbuka lalu mereka ikuti, seperti diketahui bahwa berpakaian minim dan terbuka tidak termasuk budaya Indonesia. Sedangkan Anak laki-laki meniru gaya para selebriti Instagram laki-laki seperti baju, hoodie, tas, sepatu dan juga headband yang sedang trend. Lalu cara berinteraksi yang sering dilakukan adalah dengan mengikuti geng-geng motor karena beranggapan jika mengikuti geng motor itu merasa eksis dan keren. Tetapi mereka juga ada yang saling membully teman-temannya. Anak yang berperilaku menyimpang bisa terlihat dari cara berpakaian khususnya ketika mengenakan pakaian sehari-hari maupun seragam sekolah. Sedangkan perilakunya berbeda dengan anak seusianya yaitu nongkrong dengan teman diluar sekolahnya, juga berperilaku tidak sopan dengan orang tua ataupun yang lebih muda juga. Selain itu, perilaku anak yang terlalu dimanjakan oleh orang tua nya maka anak tersebut sering merendahkan orang lain atau temannya yang tidak mampu.
- 2) Orang tua siswa kurang mengetahui dampak yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial Instagram sehingga cenderung lebih

membebasikan anaknya untuk menggunakan media sosial Instagram dengan kurangnya pengawasan. Lalu, dampak yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial Instagram terhadap perilaku anak berdasarkan hasil dari wawancara yang peneliti lakukan lebih banyak dampak negatifnya dibandingkan dengan dampak positifnya, yaitu ; meniru dengan menggunakan bahasa yang kasar dari selebriti Instagram, bolos sekolah, tidak sopan terhadap orang yang lebih tua, menggunakan pakaian yang minim dan diperlihatkan kepada khalayak ramai. Selain itu, dampak negatif yang sangat berpengaruh adalah menurunnya nilai moral dan kesopanan pada anak , yang menjadikan anak kecanduan terhadap gawai terutama dalam menggunakan media sosial insatgram, serta menjadikan anak menjadi malas melakukan kegiatan positif lainnya. Namun, dampak positif dari penggunaan media sosial Instagram yaitu dapat mengajarkan anak untuk mau meneruskan sekolah hingga jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dan mengajarkan akan pentingnya mengaji, sholat, dan mengikuti kajian-kajian islami.

- 3) Peran yang dilakukan oleh orang tua dalam mengatasi perilaku menyimpang anak, tentunya seorang ibu lebih banyak meluangkan waktunya dibandingkan ayah dalam mengurus dan mendidik anak. Peran yang lebih efektif adalah, sebagai orang tua bisa menjadi pengawas dan juga teman bagi anak-anak, karena pada dasarnya saat masa remaja pendekatan yang harus dilakukan oleh orang tua adalah dengan memperkuat komunikasi yang baik dari dua arah, sehingga dapat meminimalisir adanya penyimpangan. Peran ibu lebih penting dalam mengurus dan mendidik anak, di karena kan ayah lebih fokus untuk mencari nafkah sehingga kurangnya perhatian dan komunikasi dengan anak. Lalu ibu pun ada juga yang sibuk untuk membantu ayah dalam mencari nafkah sehingga adanya kurang pengawasan juga terhadap anak. Ketika anaknya menggunakan media sosial Instagram orang tua nya tidak mengawasi, apa saja yang di akses oleh anak. Sedangkan upaya preventif yang dilakukan oleh orang tua yaitumemberikan peringatan, nasihat pada anaknya, juga orang tua mengontrol, memantau perubahan

yang dialami anak, dan memantau pergaulannya. Hal tersebut bisa dilihat dari orang tua yang suka mencemaskan dan mencari anaknya ketika belum berada dirumah pada malam hari. Sedangkan upaya pembinaan yang dilakukan oleh orang tua agar anaknya tidak mengulangi lagi melakukan perilaku menyimpang yaitu dengan memberikan pendidikan agama dengan menyuruh anak mengikuti pengajian di madrasah atau dengan datang ke kajian-kajian islami, juga menjalin hubungan yang dekat dan komunikasi yang baik dengan anak, dan membuat peraturan atau jadwal belajar dan juga jam bermain. Selain itu, berdasarkan dari hasil penelitian, pembinaan lain yang dilakukan oleh orang tua agar anak tidak mengulangi perilaku menyimpang yaitu dengan cara memarahi anak, terkadang juga memberikan pelajaran atau mendidik dengan fisik seperti memukul dan juga mencubit anak.

5.2 Implikasi

Berdasarkan dari simpulan yang telah peneliti paparkan di atas, maka dari itu implikasi ini terhadap bidang pendidikan sosiologi adalah sebagai bahan ajar berkenaan dengan materi perilaku menyimpang. Selain itu, penelitian ini dapat diimplikasikan pada materi perkuliahan pendidikan sosiologi, khususnya pada mata kuliah sosiologi pendidikan. Diharapkan hasil penelitian ini akan efektif untuk disampaikan dalam proses pembelajaran sosiologi, baik disekolah maupun diperkuliahan. Dikarenakan dengan mengetahui materi mengenai perilaku menyimpang yang didalamnya terdapat jenis-jenis perilaku menyimpang yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial Instagram, maka pihak sekolah ataupun perkuliahan mampu meminimalisir adanya perilaku menyimpang akibat penggunaan media sosial Instagram yang dianut siswa ataupun mahasiswa sehingga para siswa dan mahasiswa mampu berperilaku/gaya hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dan secara tidak langsung berpartisipasi dalam upaya mencegah penyimpangan sosial.

5.3 Rekomendasi

1) Bagi Pihak SMP Negeri 1 Cianjur

Dengan penelitian ini, diharapkan pihak sekolah dapat memberikan pemahaman kepada siswa mengenai nilai dan norma, juga memberikan

contoh yang konkrit yang relevan dengan kehidupan masyarakat, dan membentuk suatu kegiatan positif yang mendukung upaya pencegahan perilaku menyimpang

2) Bagi siswa SMP Negeri 1 Cianjur

Melalui penelitian ini, diharapkan siswa dapat bersikap bijaksana dalam menggunakan gawai dan memilih konten di media sosial di instagram, dapat memilah dan memilih teman, lalu fokus pada *goal oriented*, selain itu menuruti dan patuh terhadap aturan yang ada di rumah dan di sekolah

3) Bagi Orang tua

Dengan penelitian ini, diharapkan orang tua memberikan perhatian yang lebih dengan meluangkan waktu setiap harinya untuk mengawasi anak, lalu lebih aktif dalam membangun komunikasi yang baik dengan anak sehingga dapat meminimalisir penggunaan gawai dan juga penyimpangan sosial.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Melalui penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan pemberian solusi permasalahan yang terjadi dalam perilaku menyimpang akibat penggunaan media sosial instagram.